

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan diantaranya memperlancar arus lalu lintas, distribusi barang dan jasa, sebagai akses perhubungan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain serta dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat.

Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana yang memadai. Dukungan tersebut akan diwujudkan melalui usaha-usaha antara lain pemantapan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. Dalam pembangunan saat ini perkembangan jumlah penduduk yang sangat pesat di suatu daerah merupakan masalah yang besar dan selalu berkaitan dengan masalah-masalah lainnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah mengusahakan pemerataan penduduk dan pembanguana di setiap daerah.

Salah satu bentuk pembangunan itu adalah pembangunan prasarana yang menghubungkan suatu wilayah dengan wilayah lain. Khususnya pada ruas-ruas jalan Nasional dan Provinsi di Provinsi Sumatera Selatan ini. Untuk menunjang pelaksanaan Pembangunan Nasioanal yang merata diseluruh pelosok tanah air dan dalam pelaksanaan program Pembangunan Jaringan Jalan untuk daerah-daerah yang direncanakan akan berkembang dikemudian hari maka pemerintah yang dalam hal ini diwakili oleh Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Pengembangan Prasarana Wilayah Proyek Perencanaan dan Pengawasan Jalan Jembatan (P3JJ) Provinsi Sumatera Selatan telah menyusun program perencanaan jalan yang salah satunya adalah merupakan Paket Pekerjaan Perencanaan (Paket 11) pada proyek Peningkatan Jalan Batas Kota Palembang-Tanjung Api-Api Sumatera Selatan.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan dari latar belakang yang ada Banyak faktor yang mempengaruhi perencanaan jalan yang menghubungkan suatu wilayah dengan wilayah lain, oleh karena itu penulis memilih judul “**Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Ruas Jalan Batas Kota Palembang – Tanjung Api-api STA 27+000 – STA 33+512,2 Provinsi Sumatera Selatan**“, tujuannya agar dapat memahami tentang perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek pembangunan jalan, selain itu juga dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama kuliah di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perencanaan jalan ini yaitu, agar dapat memahami tentang tata cara desain trase jalan, tebal perkerasannya, bangunan pelengkap jalan, serta dapat mengetahui cara mengatur anggaran biaya yang diperlukan pada suatu proyek jalan.

Tujuan dari perencanaan jalan ini yaitu :

1. Dapat mendesain trase jalan dengan menggunakan spesifikasi standar Bina Marga.
2. Dapat menghitung jumlah galian dan timbunan.
3. Dapat merencanakan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga yang telah direvisi.
4. Dapat merencanakan bangunan pelengkap jalan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
5. Mengetahui tata cara pengaturan proyek dan bagaimana mengatur anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membatasi masalah, sesuai judul yang diambil, sebagai berikut:

1. Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Provinsi Sumatera Selatan. Dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga (Metoda Analisa Komponen / MAK)
2. Perencanaan tebal perkerasan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga tahun 2002 yang telah direvisi.
3. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya.
4. Manajemen Proyek, meliputi
 - *Network Planning* (NWP)
 - *Bar Chart* dan Kurva "S".

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Pengumpulan data dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek, seperti Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan SNVT P2JN.
2. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi Instansi Pemerintahan yaitu "**Balai Pemantapan Konserfasi Hutan Wilayah II Provinsi Sumatera Selatan**" dan **Kantor Komando Militer Wilayah II/Sriwijaya "Topografi" Provinsi Sumatera Selatan** pengambilan data dilakukan sehubungan dengan pembuatan laporan akhir, seperti pengambilan data topografi sesuai lokasi proyek yang digunakan untuk perencanaan geometrik.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghindari kekeliruan dalam menyusun Laporan Akhir dan agar terarah serta tetap pada konteksnya, dilakukan pembahasan secara sistematis dalam penyusunan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan nya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang Latar belakang, Alasan penulisan judul, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode pengumpulan data, dan Sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori perencanaan geometrik, klasifikasi jalan, parameter perencanaan geometrik jalan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, perencanaan tebal perkerasan dan manajemen proyek.

Bab III Perhitungan Perencanaan Jalan

Pembahasan dalam ini yaitu tentang: panjang trase jalan, sudut antara dua tangen (Δ), perhitungan tikungan, pelebaran perkerasan pada tikungan dan kebebasan samping pada tikungan.

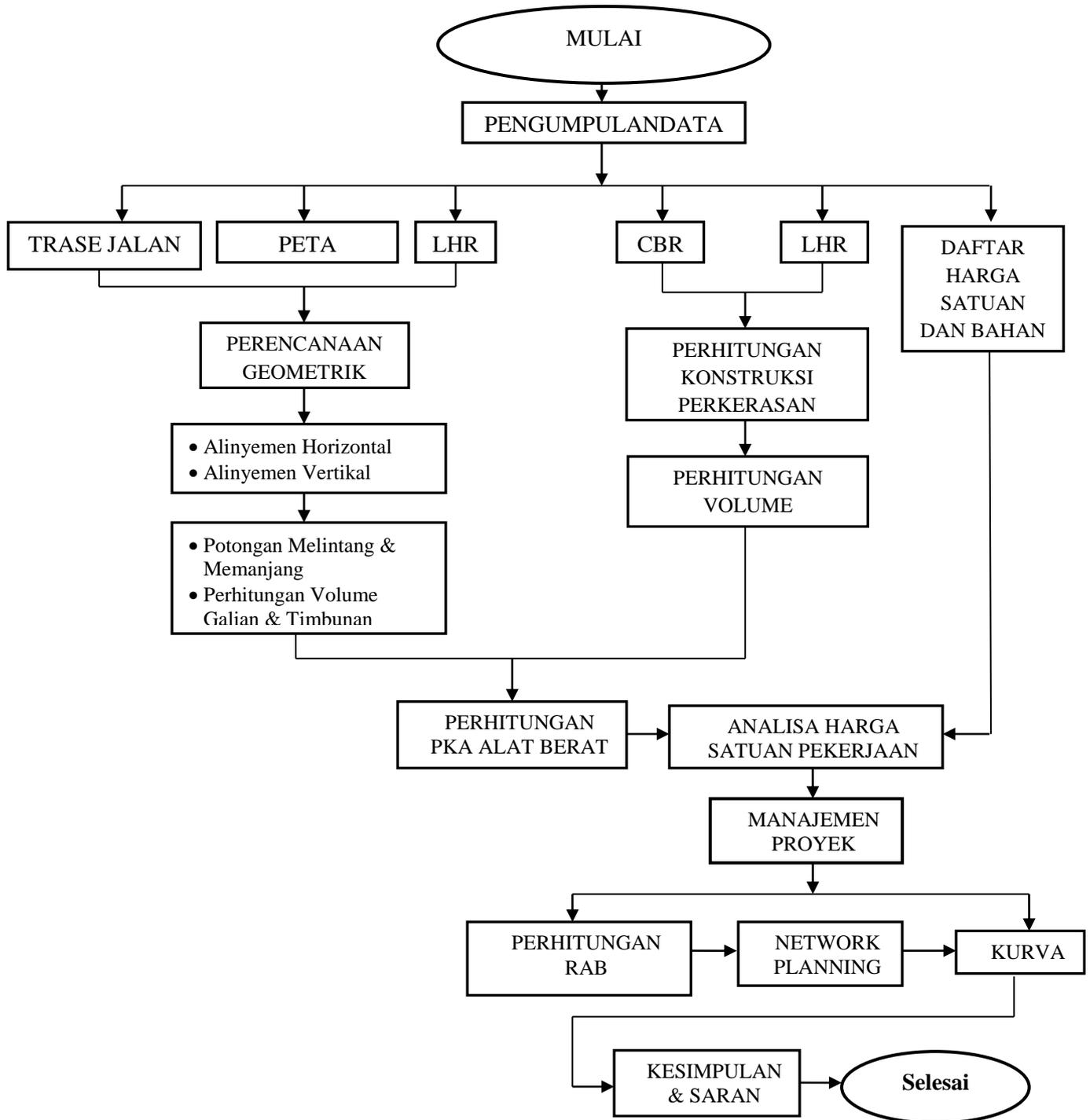
Bab IV Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Pada bab ini yang akan dibahas adalah rencana kerja dan syarat-syarat kerja (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi kerja alat berat, perhitungan koefisien alat dan tenaga kerja, perhitungan jumlah jam dan hari kerja, perhitungan biaya sewa alat perjam, analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya, dan rekapitulasi biaya pada proyek tersebut.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang penulis susun dalam Laporan Akhir ini, dalam bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dari hasil perencanaan dan beberapa saran untuk dapat mencari jalan keluar yang dikemukakan.

1.7 Bagan Alir / Flow Chart Perencanaan



Gambar 1 Bagan alir pekerjaan pembuatan jalan